

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER KI HAJAR DEWANTARA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

Ahmad Bustomi
NIM. 09420179

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Bustomi
NIM : 0942017
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Ki Hajar
Dewantara dalam Pembelejaraan Bahasa Arab.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 08 Juni 2014

Yang Menyatakan



Ahmad Bustomi
NIM. 09420170

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Ahmad Bustomi
Lamp : Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

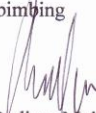
Nama : Ahmad Bustomi
NIM : 09420179
Judul Skripsi : *Implementasi Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara dalam Pembelajaran Bahasa Arab*

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang pendidikan agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum,wr. wb.,

Yogyakarta, 10 Juni 2014
Pembimbing


Dr. Radjasa Muktasim, M. Si
NIP. 196509071986031002



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ahmad Bustomi
NIM : 09420179
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Implementasi Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan

Tanggal selesai revisi:
24/06/2014
Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Radjasa, M.Si.
NIP : 19560907 198603 1 002
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 19 Juni 2014
Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Radjasa, M.Si.
NIP : 19560907 198603 1 002
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ahmad Bustomi
NIM : 09420179
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Implementasi Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan

Tanggal selesai revisi :
..... 20...

Mengetahui :
Penguji I

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 19 Juni 2014

Yang menyerahkan
Penguji I

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ahmad Bustomi
NIM : 09420179
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Implementasi Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	<i>Footnote no 4</i>	<i>2</i>	<i>Hap dicek ulang.</i>
	<i>transkripsi</i>	<i>118 dst</i>	<i>Hap transkripsi di bagian.</i>

Tanggal selesai revisi:
..... 20...

Mengetahui :
Penguji II

Drs. Asrori Saud, MSI.
NIP : 19530705 198203 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 19 Juni 2014

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. Asrori Saud, MSI.
NIP : 19530705 198203 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN. 02/DT./PP.009/095/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ahmad Bustomi

NIM : 09420179


Telah dimunaqasyahkan pada : 19 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

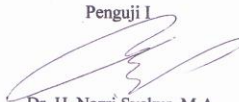
TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. Radjasa, M.Si.

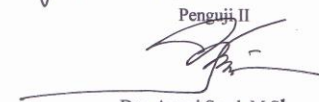
NIP: 19560907 198603 1 002

Penguji I


Dr. H. Nazri Syakur, M.A.

NIP: 19520103 198203 1 002

Penguji II


Drs. Asrori Saud, M.Si.

NIP: 19530705 198203 1 005

Yogyakarta, 27 JUN 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN


Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si.

NIP: 19590525 198503 1 005

MOTTO

Aku hanya orang Indonesia biasa yang bekerja untuk

bangsa Indonesia dengan cara Indonesia

(Ki Hajar Dewantara)

PERSEMBAHAN

**Skripsi Ini Peneliti (Ahmad Bustomi) Persembahkan Untuk
Bapak dan Mih luarbiasa kami
Serta**

**Almamater Tercinta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil 'Alamin, puji tuhan Allah SWT. Sang khaliq dari para makhluk, sang maha sempurna pemberi Rahman dan Rahim sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi berjudul “**Implementasi Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara dalam Pembelajaran Bahasa Arab**”. Sholawat dan salam teruntuk Sang Rektor Akbar Muhammad SAW penutup para Nabi sekaligus pembawa panji-panji penyempurna akhlak manusia.

Peneliti menyadari dalam proses panjang penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak-pihak yang membantu, membimbing, memberi dorongan dan bekerjasama sampai pada terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
2. Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Dr. Ustadz Radjasa Muktasim, M. Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, koreksi, masukan dan bimbingan selama proses penyusunan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Al Mukarram Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si selaku penasihat akademik yang telah memberikan masukan, saran serta kritiknya terhadap pemilihan judul skripsi ini.

6. Segenap dosen Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan banyak ilmunya yang bermanfaat sebagai bekal peneliti, serta seluruh karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
7. Bapak dan Mih di Karawang yang telah bersusah payah membesarkan kami, kalian adalah orang tua teristimewa untuk kami, serta adikku Haikal Ghifari yang sedang belajar di pondok pesantren Banten, belajarlah yang rajin dan kalahkan Bapak dan kakakmu.
8. Sri Fatimah Az-zahra yang selalu memercikkan api semangat saat mulai padam.
9. Kawan-kawan aktifis terutama di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) terimakasih atas segala pengalaman itu, para pendekar UKM Institut Karate-Do Indonesia terimakasih atas pengajaran beladiri, pengendalian diri dan keluarga barunya (bela, nina, lutfa, naru, rofi), cendikiawan pendidikan BOM KSIP (Badan Otonom Mahasiswa Kelompok Studi Ilmu Pendidikan) terimakasih atas dialektikanya yang membuka jendela pendidikan dan mempertajam pisau analisis kami, para pecinta tanah air Karawang di organisasi KKY (Keluarga Karawang Yogyakarta) terutama pengurus saya (ucu, sauri, riki, rifa'i dan ira) terimakasih sudah berposes bersama kami, teman-teman alumni Pondok Pesantren Al hikmah 02 seperjuangan terutama yang di Yogyakarta, serta kawan belajarku di PBA d 2009 amel, dinar, umu, terutama rafi, zaron dan wahid beserta kawan-kawan lainnya.

Semoga segala amal kebaikan yang telah dilakukan senantiasa diterima dan diperoleh balasan yang berlipat-lipat oleh Allah SWT dan selalu mendapat petunjuk serta limpahan Rahman Rahim-Nya, amin.

Yogyakarta, 01 Juli 2014
Peneliti



Ahmad Bustomi
NIM. 09420179

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 no: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Ze titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sād	ṣ	Es titik di bawah

ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En

II. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

متعدين ditulis *muta' aqqidin*
 عدّة ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbutah* diakhir kata.

1. Bila dimatikan ditulis, *h*:

هبة ditulis *hibah*
 جزية ditulis *zisyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t* :

نعمة الله ditulis *ni' matullāh*
 زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

_____ fathah ditulis a contoh	ضرب	ditulis <i>daraba</i>
_____ kasrah ditulis i contoh	فهم	ditulis <i>fahima</i>
_____ dammah ditulis u contoh	كتب	ditulis <i>kutiba</i>

V. Vokal panjang

1. *Fathah+alif*, ditulis *ā* (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. *Fathah+alif maqsūr* ditulis *ā* (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. *Kasrah+ya mati* ditulis *ī* (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. *Dammah+wau mati* ditulis *ū* (garis di atas)

فووض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap

1. *Fathah+yāmati*, ditulis *ai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. *Fathah+waumati*, ditulis *au*

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan

dengan apostrof

الانتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لننشكركم ditulis *la'insyakartum*

VIII. Kata sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis - *al*

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *as-syams*

السماء ditulis *as-samā*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisanya

ذوالفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

ABSTRAK

Ahmad Bustomi, Implementasi Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Latar belakang penelitian ini adanya kondisi yang memprihatinkan pada karakter dan budaya Bangsa ini terutama pada generasi muda, ditambah dengan pembelajaran di sekolah-sekolah yang menjadi ujung tombak pendidikan dalam mentransformasikan nilai-nilai karakter dan budaya Bangsa ternyata hanya sekedar transfer ilmu dan jauh dari yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana konsep pendidikan karakter menurut Ki Hajar Dewantara dan bagaimana implementasinya dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini termasuk dalam kategori / jenis penelitian kepustakaan *library research* atau penelitian pustaka, yaitu menghimpun data dengan cara menggunakan bahan-bahan tertulis, seperti: buku, artikel, surat kabar, majalah, dan dokumen lainnya, yang sekiranya terdapat relevansi dengan tema penelitian. Adapun data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yaitu data pokok yang digunakan sebagai bahan utama dalam kajian penelitian yang berhubungan langsung dan data sekunder yaitu referensi atau data-data penunjang yang secara tidak langsung bersinggungan dengan tema penelitian. Pengolahan data yang dipakai adalah metode deskriptif analitik, yakni setelah data terkumpul, maka diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas dan dianalisa isinya (*content analysis*), dibandingkan antara data yang satu dengan yang lainnya, kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Konsep metode pendidikan dan pengajaran “dalam hal ini pendidikan karakter” telah terangkum dalam satu sistem yang dikenal dengan “*among methode*” atau *sistem among* yang berarti pembiasaan, pengajaran, dan teladan, sedangkan implementasinya di dalam tiap-tiap pembelajaran bahasa Arab baik yang mengarah kepada pembelajaran yang lebih cenderung kepada kemahiran *Qira’ah, Kitabah, Istima maupun Kalam dilakukan* dengan pembiasaan, pengajaran dan teladan.

Adapun penelitian skripsi ini diharapkan berguna secara teoritis akademis dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi upaya pengembangan pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab yang lebih baik dan bermutu dan secara praktis empiris sebagai masukan bagi guru tentang pembelajaran yang sarat akan nilai-nilai karakter secara umum, terlebih guru bahasa Arab khususnya, orang tua, dan instansi-instansi yang bernaung dalam pendidikan termasuk peneliti sendiri.

تجريد

احمد بسطامي. تطبيق التربية الأخلاقية عند كي هاجر ديونتارا في تعليم اللغة العربية. بحث. يوكياكرتا. كلية علم التربية وتأهيل المعلمين. جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. يوكياكرتا. 2014.

وخلفية هذا البحث ان هناك أمر خاطر في الأخلاق والثقافة الوطنية لا سيما اخلاق الأجيال. ومن المزيد أن التعليم في المدارس التي تجري فيها التربية في اىصال المعاني الخلقية والثقافة الوطنية فإنما اىصال العلوم و بعيد عن المرجو والمنشود. و غرض هذا البحث معرفة مفهوم التربية الأخلاقية عند كي هاجر ديونتارا وكيفية تطبيقها في عملية تعليم اللغة العربية.

وهذا البحث بحث مكتبي وهو البحث بجمع البيانات باستخدام الأدوات الكتابية مثل الكتاب والمقالة و الجريدة والمجلة و الوثائق الأخرى التي ترتبط بهذا البحث. وأما البيانات فتتقسم إلى قسمين البيانات الأساسية وهي البيانات التي استخدمت كأداة رئيسية في الدراسة التي ترتبط بها ارتباطا مباشرا. وأما البيانات الثانوية هي المراجع أو البيانات المؤيدة التي لا ترتبط بموضوع البحث. وأما تحليل البيانات فهو الطريقة الوصفية التحليلية وهي بعد جمع البيانات فتصنيفها وتحليلها ومقارنتها وتفسيرها والإستنباط منها.

دللت نتيجة هذا البحث على أن مفهوم الطريقة التربوية و التعليم – وفي هذا الصدد التربية الأخلاقية- التي تتضمن في نظام واحد يسمى “*among methode*” وهو التعويد والتعليم والإسوة. وأما تطبيقها في كل تعليم من تعاليم اللغة العربية سواء كان ذلك يوجه إلى التعليم في مهارة الإستماع والقراءة والكتابة أو الكلام الذي يشغل بالتعويد والتعليم والأسوة.

وأما هذا البحث فيرجى ان يساهم مساهما نظريا اكاديميا تثر و خزائن العلوم والمساهم المعنوي لتنمية التربية و تعليم اللغة العربية الجيد. وعلى سبيل التطبيقي فيرجى منها ان يعطى المساهم لدى المعلمين في تعليم و اىصال المبادئ الخلقية عامة خاصة لمعلمي اللغة العربية و الوالدين والمؤسسات التي تظل في التربية و نفس الباحث خاصة.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
HALAMAN ABSTRAK	xv
HALAMAN DAFTAR ISI	xvii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9

F. Landasan Teori	11
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	24
BAB II : BIOGRAFI KI HAJAR DEWANTARA	
A. Riwayat Hidup Ki Hajar Dewantara	25
B. Corak Pemikiran Ki Hajar Dewantara	41
C. Karya-Karyanya	46
BAB III: KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER KI HAJAR DEWANTARA	
A. Pengertian Pendidikan Karakter	53
B. Tujuan Pendidikan Karakter	81
C. Landasan atau Dasar Pendidikan Karakter	86
D. Proses Pembentukan Karakter dan Pelaksanaan Pendidikan Karakter	91
BAB IV : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	
A. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	117
B. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab	132
C. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab	139

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	166
B. Saran-saran.....	167
C. Kata Penutup.....	168
DAFTAR PUSTAKA	170
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal yang paling dibutuhkan oleh manusia, oleh karena itu tidak heran jika banyak orang yang berbondong-bondong mengenyam pendidikan mulai dari yang formal sampai yang informal. Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan me sehingga menjadi “mendidik”, yang memiliki arti memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (lihat *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1991:232). Menurut Ki Hajar Dewantara: Pendidikan yaitu tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagaimanusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹Selanjutnya pengertian “pendidikan” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.²Dengan masuk dalam dunia pendidikan manusia diharapkan mampu memiliki segudang pengetahuan untuk menapaki hidupnya didunia. Pengetahuan sebagai produk berfikir merupakan obor dan

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 4.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 10.

semen peradaban dimana manusia menemukan dirinya dan menghayati hidup dengan lebih sempurna.³

Termasuk dalam dunia pendidikan adalah pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab. Pada lembaga-lembaga formal pendidikan seringkali ada pertanyaandari guru apakah bahasa itu, maka biasanya akan dijawab “bahasa adalah alat komunikasi”. Jawaban tersebut kurang tepat karena lebih mengarah kepada fungsinya, bukan pengertian bahasa itu sendiri. Jawaban yang tepat terhadap pertanyaan “Apakah Bahasa Itu?” yang tidak menonjolkan fungsi, tetapi menonjolkan sosok” bahasa itu adalah seperti yang dikemukakan Kridalaksana (1983, dan juga dalam Djoko Kentjono 1982): Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.⁴ Bahasa adalah realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu.⁵ Menurut Al-Ghalayin, bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.⁶ Bahasa Arab adalah bahasa utama bagi umat Islam disamping bahasa lain sebagai penunjang. Hal ini karena sumber ajaran Islam semuanya berbahasa Arab yang harus dimengerti dan difahami oleh semua penganutnya, dan untuk melangkah jauh kepada kenal,

³ Mohammad Adib, *Filsafat Ilmu*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 45.

⁴ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2007), hlm. 32.

⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 8.

⁶ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 31-32.

faham, mengerti terhadap bahasa Arab, maka segi pengajarannya sangat perlu mendapatkan penanganan yang lebih efektif dan efisien.

Pengajaran bahasa Arab biasadilakukan dengan berbagai macam strategi, karena pada kenyataannya satu strategi tidak bisa dilakukan terus-menerus dipakai dalam pembelajarannya menghindari dampak negatif yang timbul dari penerapan strategi yang itu-itu saja, semisal kebosanan baik yang dialami pendidik maupun peserta didik. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*. Jadi strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu.⁷

Ranah bahasa asing yang harus dikuasai terutama bahasa Arab terdapat empat aspek, yaitu:

1. Kemampuan membaca (*mahārah qirā ah*) dengan benar dan memahami dengan tepat terutama al-Qur'an dan Hadist dan buku-buku berbahasa Arab.
2. Kemampuan menulis (*mahārah kitābah*) dan mengarang dengan bahasa Arab.
3. Kemampuan berbicara (*mahārah kalam*) dengan bahasa Arab.
4. Kemampuan memahami pembicaraan orang lain yang berbicara dengan bahasa Arab (*mahārah istima'*)

⁷ Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Jogjakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hlm. 1-2.

Untuk menguasai keempat kemahiran berbahasa Arab tersebut tidak semudah membalikkan telapak tangan, melainkan melalui proses panjang dan penuh kerja keras. Oleh karena itu, pembelajaran yang dilakukan siswa harus menyenangkan dan membangun identitas dirinya sebagai orang yang hidup didunia bagian timur (budaya timur).

Dalam upaya membangun identitas diri ini dalam bahasa peneliti atau dalam praktisi pendidikan sering dikenal dengan istilah karakter peran guru sangatlah urgen, dimana memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa butuh kesabaran ekstra.

Pendidikan karakter sangat penting keberadaannya demi terbentuknya kesadaran bersama untuk membangun karakter generasi muda bangsa yang kokoh. Sehingga mereka tidak terombang-ambing oleh modernisasi yang menjanjikan kenikmatan sesaat serta mengorbankan kenikmatan masa depan yang panjang dan abadi.⁸ Pendidikan karakter, hadir sebagai solusi problem moralitas dan karakter itu sendiri. Meski bukan sesuatu yang baru, pendidikan karakter cukup menjadi semacam “greget” bagi dunia pendidikan khususnya untuk membenahi moralitas generasi muda.⁹

Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran bahasa Arab menjadi sebuah keniscayaan adanya nilai-nilai karakter didalamnya, mengingat materi dan

⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter disekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 9.

⁹ *Ibid.*, hlm. v.

bahasa Arab itu sendiri condong keagama Islam yang penuh dengan nilai karakter, maka pembelajarannyapun seharusnya juga sarat dengan karakter. Pada kenyataannya pembelajaran bahasa Arab masih juga bernuansa mencekam layaknya penduduk pribumi yang berhadapan dengan tentara Belanda pada masa kolonial dulu. Peneliti mengalami sendiri sewaktu masih duduk di bangku Madrasah Aliah pembelajaran bahasa Arab begitu menjadi momok yang selalu ingin dihilangkan dan dijauhi, namun jam mata pelajarannya tetap saja menghampiri, yang itu semua tidak lepas dari sosok guru yang otoriter, galak, main tangan, ringan tangan, pembelajaran monoton, hanya berorientasi pada kognitif dan tidak ada nilai-nilai karakter yang bisa peneliti ambil didalam pembelajarannya maupun pada sosok guru tersebut. Pembelajaran yang seharusnya nyaman menjadi sesuatu yang horor, sosok guru menjadi sangat ditakuti, materi tidak dipedulikan siswa, yang terjadi hanya puluhan mata yang memandang sosok guru yang ia takuti dengan penuh rasa waswas. Padahal didalam pembelajaran bahasa Arab seharusnya banyak karakter yang bisa diambil siswa.

Pendidikan karakter terpadu melalui pembelajaran sudah sangat didukung, terlebih dalam pembelajaran bahasa Arab terkait penyusunan RPP yang kini guru dituntut menentukan karakter yang bisa diserap siswa. Pendidikan karakter secara terpadu melalui pembelajaran bisa juga melalui pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Pendidikan karakter yang terpadu dalam pembelajaran merupakan pengenalan nilai-nilai, diperoleh kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan internalisasi nilai-nilai dantingkah

laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung didalam maupun di luar kelas pada semua pelajaran. Kegiatan pembelajaran bertujuan menjadikan peserta didik menguasai kompetensi(materi) yang ditargetkan. Serta dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari atau peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai dalam bentuk perilaku.¹⁰

Bila dihubungkan antara karakter dengan bahasa, adakah keterkaitan antara keduanya? Jawabannya sangat berkaitan, karena manusia dalam menggunakan bahasa selalu memuat / memunculkan nilai-nilai karakter dan sebaliknya karakter seorang manusia salah satunya adalah berbahasa, entah itu bahasa dalam bentuk ujaran, tulisan atau hanya sekedar simbol-simbol, lebih jauh dari itu dalam pembelajaran bahasa seseorang juga tak lepas dari muatan-muatan karakter, contoh: Dalam sejarah islam, diberbagai medan pertempuran para sahabatsering menggunakan kiasan Al-Qur'an tersebut guna memberi semangat pada prajurit-prajurit muslim.¹¹ Dalam hal ini bahasa memunculkan nilai-nilai karakter dalam diri seseorang yaitu religius, kerja keras, cinta tanah air dan semangat kebangsaan. Contoh lainnya: Metode *hiwar* (dialog) ialah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab mengenai satu topik, dan dengan sengaja

¹⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 59.

¹¹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 65.

diarahkan pada satu tujuan yang dikehendaki.¹² Bila metode *hiwar* berjalan dengan baik, maka akan memunculkan nilai-nilai karakter diantaranya toleransi dan komunikatif, ini menunjukkan pembelajaran bahasa seseorang juga tak lepas dari muatan-muatan karakter. Masih banyak keterkaitan / hubungan antara karakter / pendidikan karakter dengan bahasa / bahasa Arab.

Salah satu tokoh yang memiliki semangat pendidikan karakter adalah Ki Hajar Dewantara. Terlahir dengan nama Raden Mas Suwardi Suryaningrat pada 2 Mei 1889 di Yogyakarta ini sejak terjangnya sarat akan nilai-nilai karakter yang dibutuhkan oleh bangsaini, mulai dari pergantian namanya menjadi Ki Hajar Dewantara, Asas Tamansiswa yang ia bawa, serta konsep dan Pemikiran Pendidikan yang ia dengungkan di bumi Nusantara. Ki Hajar melihat pendidikan mampu mengubah watak dan sikap bangsa untuk menjadi bangsa yang mempunyai derajat yang tinggi dan sejajar dengan bangsa lain.¹³ Artinya Ki Hajar sudah memandang pentingnya pendidikan karakter saat belum ada yang mempublikasikan nilai karakter sebagaimana sekarang ini, beliau sudah ribuan langkah didepan membawa bendera karakter. Pemikiran visioner seperti inilah yang menjadikan ia layak untuk diangkat dalam berbagai hal, termasuk penelitian.

¹² Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88-89.

¹³ Suparto Raharjo, *Ki Hajar Dewantara Biografi Singkat 1889-1959*, (Jogjakarta: Garasi, 2012), hlm. 68.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rangkaian uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka inti dari permasalahan yang dapat diambil menjadi obyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep pendidikan karakter menurut Ki Hajar Dewantara?
2. Bagaimanakah konsep pemikiran pendidikan karakter tersebut dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana konsep pendidikan karakter menurut Ki Hajar Dewantara
2. Mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter Ki Hajar Dewantara dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Pembicaraan tentang kegunaan hasil penelitian ini sangat penting, yaitu erat kaitannya dengan sebuah pertanyaan apa sebenarnya hasil yang diharapkan, dan sejauh mana sumbangsuhnya terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, lebih spesifiknya lagi terkait pembelajaran bahasa Arab itu sendiri.

Adapun penelitian skripsi ini diharapkan berguna untuk:

1. Secara teoritis akademis, melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memberikan kontribusi yang

signifikan bagi upaya pengembangan pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab yang lebih baik dan bermutu.

2. Secara praktis empiris melalui penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru tentang pembelajaran yang sarat akan nilai-nilai karakter secara umum, terlebih guru bahasa Arab khususnya, orang tua, dan instansi-instansi yang bernaung dalam pendidikan termasuk peneliti sendiri.

E. Tinjauan Pustaka

Fungsi tinjauan pustaka salah satunya adalah untuk memberikan daya pembeda antara penelitian satu dengan penelitian yang lainnya, sehingga orisinalitas penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan terhindar dari unsur duplikatif.

Menurut pengamatan peneliti bahwa “Implementasi Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara dalam Pembelajaran Bahasa Arab” belum ada yang meneliti, meskipun telah dicari melalui unit perpustakaan terpadu (UPT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, namun beberapa penelitian tentang pembelajaran bahasa Arab, Ki Hajar Dewantara dan Pendidikan karakter telah peneliti temukan, antara lain:

1. Skripsi saudari Titin Risyani Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul *“Hubungan Antara Karakter Percaya Diri dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas X MAN Yogyakarta 1”*. Berkesimpulan ada hubungan positif antara karakter percaya diri

dengan prestasi belajar bahasa Arab, artinya apabila tingkat percaya diri tinggi maka prestasi belajar juga tinggi dan sebaliknya.¹⁴

2. Skripsi saudara Muhammad Yusran Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul “*Metode Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas I Madrasah Tsanawiyah Negeri BARabai Kalimantan Selatan (Tinjauan Sosio-Kultural)*” dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa keadaan sosial siswa yang beranekaragam tidak terlalu berdampak negatif bagi siswa dalam belajar bahasa Arab, hal itu dikarenakan metode pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa. Hal ini terbukti dengan nilai ulangan harian bahasa Arab yang tergolong sangat baik 50%, baik 15%, dan nilai sedang 35%.¹⁵
3. Skripsi saudara Mariya Ulfah Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul *Konsep Pendidikan Karakter (Studi Komparatif Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Ki Hajar Dewantara)* yang memberi kesimpulan bahwa Pendidikan Karakter Syed Muhammad Naquib al-Attas dan Ki Hajar Dewantara memunculkan suatu persamaan dan perbedaan, namun Pendidikan Karakter yang mereka usung

¹⁴ Berdasarkan skripsi saudara Titin Risyani Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul “*Hubungan Antara Karakter Percaya Diri dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas X MAN Yogyakarta I*”. hlm. 95.

¹⁵ Berdasarkan skripsi saudara Muhammad Yusran Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul “*Metode Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas I Madrasah Tsanawiyah Negeri BARabai Kalimantan Selatan (Tinjauan Sosio-Kultural)*”, hlm. 67-69.

memberikan kontribusi yang signifikan dalam kehidupan pendidikan yang sekarang mengalami krisis karakter.¹⁶

Melihat karya / hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa penelitian tentang implementasi pendidikan karakter ki hajar dewantara dalam pembelajaran bahasa Arab belum pernah dilakukan. Oleh karenanya penelitian ini akan turut melengkapi penelitian terdahulu.

F. Landasan Teori

1. Pendidikan Karakter

Menurut suyanto (2010), Karakter adalah cara berpikir dan prilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.¹⁷

Adapun jika diringkas karakter bangsa ini adalah sebagai berikut:¹⁸

- a. Religius
- b. Jujur
- c. Toleransi
- d. Disiplin

¹⁶ Berdasarkan skripsi saudari Mariya Ulfah Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul *Konsep Pendidikan Karakter (Studi Komparatif Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Ki Hajar Dewantara)*, hlm. 163.

¹⁷ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 33.

¹⁸ Peneliti ambil dari buku karangan Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm. 43-44, namun peneliti sedikit merubah kata-kata pada tabel guna menyesuaikan dengan bahasa peneliti. Bisa dilihat juga pada buku karangan Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter "Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan"*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 74-76.

- e. Kerja keras
- f. Kreatif
- g. Mandiri
- h. Demokratis
- i. Rasa ingin tau
- j. Semangat Kebangsaan
- k. Cinta tanah air
- l. Menghargai prestasi
- m. Bersahabat / komunikatif
- n. Cinta damai
- o. Gemar membaca
- p. Peduli lingkungan
- q. Peduli social
- r. Tanggung jawab

Pendidikan Karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memilih karakter itu menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Pendidikan karakter memiliki esensi yang sama dengan pendidikan akhlak dan moral, tujuannya yaitu membentuk pribadi yang baik di masyarakat, dalam kehidupan bernegara, dalam beragama dan lain sebagainya.

Pendidikan karakter menjadi kebutuhan mendesak mengingat demoralisasi dan degradasi pengetahuan sudah sedemikian

akutmenjangkit disemua lapisan masyarakat. Menurut Agus Prasetyo dan Emusti Rivasintha, melalui Kementrian Pendidikan Nasional, Pemerintah sudah mencanangkan penerapan pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan, dari SD hingga perguruan tinggi.¹⁹Munculnya pendidikan karakter dapat dimaklumi melihat realita dilapangan mengatakan bahwa pendidikan bangsa ini belum mampu mengantarkan kepada pembangunan manusia Indonesia yang berkarakter.Pendidikan bangsa ini banyak yang mengatakan gagal dalam membangun karakter, itu semua bisa dirasakan dan dicermati dengan banyaknya lulusan sekolah dan sarjana yang berotak cerdas, mampu menjawab soal ujian tetapi mentalnya lemah dan penakut, serta berperilaku tidak terpuji.Inilah yang terasa semakin mendesak munculnya pendidikan karakter.

2. Ruang lingkup pendidikan karakter

Pendidikan karakter yang ada diIndonesia berdasarkan pada sembilan pilar karakter dasar.Karakter dasar ini yang menjadi tujuan pendidikan karakter. Kesembilan pilar karakter dasar ini, antara lain: (1) cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya; (2) tanggung jawab, disiplin dan mandiri; (3) jujur; (4) hormat dan santun; (5) kasih sayang, peduli dan kerja sama; (6) percaya diri, kreatif, kerja keras dan pentang menyerah; (7) keadilan dan kepemimpinan; (8) baik dan rendah hati,

¹⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 47.

dan (9) toleransi, cinta damai dan persatuan.²⁰ Pendidikan karakter dilaksanakan melalui pendidikan kebajikan atau nilai-nilai yang menjadi nilai dasar karakter bangsa Indonesia, kebajikan inilah yang disebut dengan nilai, oleh karena itu, pendidikan karakter pada dasarnya adalah pengembangan nilai-nilai yang berasal dari pandangan hidup atau apa yang disebut dengan ideology bangsa Indonesia, budaya bangsa, agama, dan nilai-nilai yang tercantum dalam rumusan tujuan pendidikan bangsa ini. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang pada pasal 23 menegaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab.”²¹ Artinya nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia diidentifikasi berasal dari empat sumber, yaitu:

- (1) Agama
- (2) Pancasila
- (3) Budaya

²⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter “Konsepsi dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 72.

²¹ Muchlash Samanidan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 26.

(4) Tujuan Pendidikan Nasional

Proses pendidikan karakter didasarkan pada totalitas psikologis yang mencakup seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif psikomotorik) atau dalam istilah Ki Hajar Dewantara adalah *ngerti* (mengetahui), *ngrasa* (memahami) dan *nglakoni* (melakukan), kemudian fungsi totalitas sosio-kultural dalam konteks interaksi dikeluarga, satuan pendidikan dan masyarakat. Adapun ruang lingkupnya adalah:

1. Olah Pikir, yang mencakup cerdas, kreatif, inovatif, kritis, ingin tahu, berfikir terbuka, produktif, berorientasi Ipteks, dan reflektif.
2. Olah Raga, yang mencakup bersih dan sehat, disiplin, sportif, tangguh, seseorangl, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinative, kompetitif, ceria, dan gigih.
3. Olah Hati, yang mencakup beriman dan bertakwa, jujur, amanah, adil, bertanggung jawab, berempati, berani mengambil resiko, pantang menyerah, rela berkorban dan berjiwa patriotik.
4. Olah Rasa/Karsa, yang mencakup ramah, saling menghargai, toleran, peduli, suka menolong, gotong royong, nasionalis, kosmopolit, mengutamakan kepentingan umum, bangga dan menggunakan bahasa dan

produk Indonesia, dinamis, bekerja keras, dan beretos kerja.²²

3. Teori pendidikan Ki Hajar Dewantara

Ki Hajar menganggap bahwa pendidikan ini sebagai tuntunan. Pendidikan ialah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak.²³ Dari ungkapan bapak pendidikan nasional ini, bila diartikan pendidikan mengarah pada kegiatan menuntun kodrat yang pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sekaligus sebagai anggota masyarakat sekiranya dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Ini berarti bahwa hidup tumbuhnya anak-anak itu terletak di luar kecakapan atau kehendak para pendidik. Anak itu sebagai makhluk, sebagai manusia, sebagai benda hidup, pastilah hidup dan tumbuh menurut kodratnya sendiri. Apa yang dikatakan kekuatan kodrati yang ada pada anak itu tidak lain ialah segala kekuatan di dalam hidup batin dan hidup lahir dari anak-anak itu, yang ada karena kekuatan kodrat. Kaum pendidik hanya dapat menuntun tumbuhnya atau hidupnya kekuatan-kekuatan itu, agar dapat memperbaiki lakunya (bukan dasarnya) hidup dan tumbuhnya itu.

Dari konsepsi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Ki Hajar Dewantara ingin; a) menempatkan anak didik sebagai pusat

²² Diambil berdasarkan gambar ruang lingkup pendidikan karakter dalam buku karangan Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 46, yang kemudian peneliti ubah menjadi point-point agar lebih mudah dipahami. Dalam buku tersebut terdapat keterangan bahwa gambar bersumber dari Kemendiknas.

²³ Ki Hajar Dewantara, *Bagian Pertama: Pendidikan*, (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1962), hlm. 20.

pendidikan, b) memandang pendidikan sebagai suatu proses yang dengan demikian bersifat dinamis, dan c) mengutamakan keseimbangan antara cipta, rasa, dan karsa dalam diri anak.

Dengan demikian, pendidikan yang dimaksud oleh Ki Hajar Dewantara memperhatikan keseimbangan cipta, rasa, dan karsa tidak hanya sekedar proses alih ilmu pengetahuan saja atau *transfer of knowledge*, tetapi sekaligus pendidikan juga sebagai proses transformasi nilai (*transformation of value*). Dengan kata lain pendidikan adalah proses pembentukan karakter manusia agar menjadi sebenar-benarnya manusia.

Pandangan Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan, menunjukkan kepada kita bahwa jauh hari Ki Hajar Dewantara memiliki komitmen yang tinggi untuk membentuk karakter bangsa melalui pendidikan.²⁴ Hanya sayangnya pada perkembangannya pendidikan justru kehilangan roh dan semangatnya, sehingga terjebak pada pencapaian target sempit, sehingga perwujudan karakter bangsa yang baik menjadi terabaikan.

Bapak Pendidikan Indonesia ini juga yang membawa sistem *among* dalam dunia pendidikan Indonesia. Metode *Among* berasal dari kata *Mong* yang mencakup *Momong*, *Among* dan *Ngemong* yang sering kita dengar dengan sebutan “Tiga Mong”

²⁴ Pengajaran di Indonesia pada umumnya haruslah disesuaikan dengan kepentingan masyarakat Indonesia, lihat buku *Ki hajar Dewantara dan Taman Siswa dalam Sejarah Indonesia Modern*, karya Abdurrachman Surjomihardjo hlm. 69, yang perlu digaris bawahi adalah masyarakat Indonesia artinya sesuai dengan karakter bangsa Indonesia.

Kalau di Barat ada “Teori Domain” yang diciptakan Benjamin S. Bloom yang terdiri dari kognitif, afektif, dan psikomotorik maka di Tamansiswa ada “Konsep Tringa” yang terdiri dari *ngerti* (mengetahui), *ngrasa* (memahami), dan *nglakoni* (melakukan).²⁵ Maknanya, tujuan belajar itu pada dasarnya ialah untuk meningkatkan pengetahuan anak didik tentang apa yang dipelajarinya, mengasah rasa untuk meningkatkan pemahaman tentang apa yang diketahuinya, serta meningkatkan kemampuan agar dapat melaksanakan apa yang telah dipelajarinya.

Dalam konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara yang dalam hal ini taman siswa, terlihat jelas nilai-nilai karakter yang diusung seperti pada asas-asas dan dasar Tamansiswa yaitu mengatur diri sendiri, kemerdekaan batin dan pikiran serta tenaga peserta didik, kebudayaan sendiri, pendidikan yang merakyat, percaya pada kekuatan sendiri, membelanjai diri sendiri, keihlasan dari para pendidik dan pengajar dalam mendidik siswa. Dasar Taman Siswa tahun 1947 terkenal dengan nama “Panca Darma”.²⁶ Dasar-dasar Taman Siswa adalah: Dasar Kemerdekaan, kebangsaan, kemanusiaan, kebudayaan, dan kodrat alam.

²⁵ Suparto Raharjo, *Ki Hajar Dewantara Biografi Singkat 1889-1959*, (Jogjakarta: Garasi, 2012), hlm. 63.

²⁶ Sutari Imam Barnadib, *Sejarah Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1983), hlm. 41.

4. Pembelajaran Bahasa Arab

a) Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Kegiatan Belajar Mengajar merupakan kegiatan edukasi antar pendidik dan peserta didik. Pembelajaran atau pengajaran merupakan transformasi ilmu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain atau sekelompok orang (Dr, Engkasawara, M. Ed, *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran*, Jakarta, PT Bina Aksara, 1988, Hlm. 1). Jika dalam penyampaiannya menggunakan metode yang kurang tepat maka hasilnya akan sangat jauh dari memuaskan apalagi memberikan dorongan (motivasi) kepada peserta didik untuk rajin belajar. Metode dapat dipahami sebagai cara yang sistematis untuk melakukan sesuatu, sedangkan menurut Abubakar Muhammad, metode ialah jalan (cara) yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid.²⁷ Metode yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi sangat beranekaragam dan sudah barang tentu banyak buku-buku yang menunjang kreatifitas seorang guru dalam menerapkan metode apa yang sekiranya cocok dengan murid, tujuan belajar dan sebagainya.

Metodologi pengajaran bahasa pada hakikatnya adalah sebuah sub disiplin yang mencoba mengelola semua komponen pembelajaran bahasa tersebut agar bisa berjalan efektif dan efisien

²⁷ Abubakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 8.

guna mencapai tujuan pengajaran bahasa yang telah ditentukan.²⁸ Diantara komponen-komponen itu adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi belajar-mengajar, evaluasi hasil belajar, pembelajar atau siswa dan komponen guru.²⁹ Metodologi pengajaran bahasa bertugas membekali guru bahasa sehingga mampu memahami, memilih, juga dalam menerapkan dan mengelola berbagai komponen proses belajar mengajar tersebut. Maksud Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab adalah: cara atau jalan yang ditempuh bagaimana menyajikan bahan-bahan pelajaran dan bahasa Arab.³⁰ Agar mudah dimengerti dan dikuasai anak didik dengan baik dan menyenangkan. Ada banyak metode pengajaran bahasa Arab yang bermunculan, namun seperti yang dipaparkan Syamsudin Asyrofi dalam bukunya yang berjudul *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, menyebutkan bahwa hanya ada beberapa metode saja yang dianggap relevan untuk pengajaran bahasa Arab bagi siswa Indonesia, diantaranya (1) Metode Gramatika-Terjemah (*Thariqah al-Qawa'id wa al-Tarjamah*) (2) Metode Langsung (*Thariqah al-Mubasyarah*) (3) Metode Membaca (4) Audiolingual (*Thariqah al-Sam'iyah al-Syafahiyah*) (5) Metode Komunikatif (6) Metode Eklektik.

²⁸ Syamsudin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Idea Press, 2012), hlm. 16.

²⁹ Syamsudin Asyrofi, et. Al., *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006), hlm. 18.

³⁰ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2011), hlm. 72.

b) Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan belajar-mengajar pada esensinya merupakan perubahan tingkah laku yang diinginkan pada bidang-bidang individu, sosial dan professional.³¹ Tujuan merupakan muara dari proses belajar-mengajar oleh karena itu seluruh aktifitas mengajar diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, jadi tujuan adalah cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Tujuan pembelajaran bahasa secara teoritis adalah menumbuhkembangkan kemampuan berbahasa Arab, artinya dengan pembelajaran bahasa Arab dapat diperoleh keterampilan bahasa yaitu empat keterampilan, keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Bisa juga dapat diartikan tujuan pembelajaran bahasa (Asing) adalah: diperolehnya kemampuan menggunakan bahasa (Asing) baik secara pasif maupun aktif. Selanjutnya dapat dipahami pula bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi pihak pendidik adalah agar dapat menjadikan bahasa Arab mudah dikuasai oleh para pelajar.³²

G. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Jika dilihat dari bahan-bahan atau obyek yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk dalam kategori / jenis penelitian kepustakaan "*library research*" sering juga disebut penelitian pustaka,

³¹*Ibid.*, hlm. 20.

³² Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 5.

yaitu menghimpun data dengan cara menggunakan bahan-bahan tertulis, seperti: buku, artikel, surat kabar, majalah, dan dokumen lainnya, yang sekiranya terdapat relevansi dengan tema penelitian. Sering pula dikenal dengan studi pustaka, yaitu: serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.³³ Sedangkan untuk mendapatkan data dari sumber tersebut menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik atau cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan terutama juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.³⁴

Adapun data-data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a) Data primer

Data primer adalah data pokok yang digunakan sebagai bahan utama dalam kajian penelitian ini, berupa data-data yang berhubungan langsung. Sumber atau data primer yang akan digunakan langsung dalam penelitian ini adalah karyanya Ki Hajar Dewantara, Bagian Pertama Pendidikan, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1962 serta karyanya Jamal Ma'mur

³³ Yayasan Obor Indonesia, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 3.

³⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 133.

Asmani berjudul *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter disekolah*.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah referensi atau data-data penunjang yang secara tidak langsung bersinggungan dengan tema penelitian yang peneliti lakukan. Sumber data sekunder ini berupa karyanya Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM berjudul *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Buku ki Hajar Dewantara bagian kedua tentang kebudayaan, juga data-data yang diperoleh melalui buku-buku, majalah, jurnal, surat kabar, internet, skripsi, artikel, film atau lainnya yang sekiranya relevan dengan penelitian.

2. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode pengolahan data yang dipakai adalah metode deskriptif analitik, yakni setelah data terkumpul, maka diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas dan dianalisisnya (content analysis), dibandingkan antara data yang satu dengan yang lainnya, kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan.³⁵

³⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 87. Hal ini juga diungkapkan oleh Winarno surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 139-140.

Langkah-langkah yang digunakan dalam metode ini adalah:

- a) Deskripsi, yakni menguraikan secara teratur seluruh konsepsi tokoh.³⁶ Yaitu Pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang konsep pendidikan yang sarat dengan karakter luhur bangsa Indonesia.
- b) Langkah interpretasi
- c) Langkah komparasi
- d) Penarikan Kesimpulan

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu kualitatif, maka kesimpulan dibuat dengan menggunakan pola fikir sebagai berikut:

- a) Deduktif, yaitu berfikir dari pengetahuan yang sifatnya umum, dan bertitik tolak dari pengetahuan yang umum tersebut diambil kesimpulan yang lebih khusus dengan menggunakan kaidah-kaidah logika.³⁷
- b) Induktif, yaitu berfikir kesimpulan yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum, sebagai abstraksi.³⁸

H. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran skripsi ini dikemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut: skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal berisi halaman judul, halaman Surat

³⁶Anton Bakker dan A. Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 65.

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, cet. 30, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 42.

³⁸ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi IV*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hlm. 95.

pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian utama terdiri dari BAB I yaitu Pendahuluan, dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu Biografi Ki Hajar Dewantara, dalam bab ini meliputi Riwayat hidup Ki Hajar Dewantara, Dasar pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Karya-karyanya.

BAB III berisi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara, dalam bab ini membahas tentang pendidikan karakter menurut Ki Hajar Dewantara secara mendalam dan kritis meliputi pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, landasan atau dasar pendidikan karakter, proses pembentukan karakter dan pelaksanaan pendidikan karakter.

BAB IV berisi Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab, dalam bab ini meliputi metode pembelajaran bahasa Arab, problematika pembelajaran bahasa Arab dan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab.

BAB V berisi Penutup, dalam bab ini meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian ahir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran yang mendukung penelitian ini, sertifikat, dan riwayat hidup peneliti.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses panjang, akhirnya peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Konsep terkait pendidikan karakter Ki Hajar dewantara adalah:
 - a. Pendidikan yaitu tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya, sedangkan karakter adalah watak atau budi pekerti, budi pekerti adalah bersatunya antara gerak fikiran, perasaan dan kehendak atau kemauan dimana tujuan pendidikan karakter yang diinginkan oleh Ki Hajar Dewantara adalah merdeka secara lahir dan batin. Konsep metode pendidikan dan pengajaran telah terangkum dalam satu sistem yang dikenal dengan "*among methode*" atau *sistem among* yang berarti pembiasaan, pengajaran, dan teladan. Among berkaitan dengan kata dasar *mong* yang mencakup *momong*, *among*, dan *ngemong*. Adapun pelaksanaan pendidikan karakter melalui jalur lingkungan pendidikan terdapat tiga unsur yang dikenal dengan istilah "tri pusat pendidikan" atau "tri sentra pendidikan" yang terdiri dari alam keluarga, alam perguruan (sekolah) dan alam pemuda (masyarakat).

2. Implementasi Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara dalam Pembelajaran bahasa Arab ini memiliki arti penerapan dari pendidikan karakter seorang Ki Hajar Dewantara dalam pembelajaran bahasa Arab, yang mana seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, menurut Ki Hajar Dewantara secara umum metode pendidikan dan pengajaran karakter telah terangkum dalam satu sistem yang dikenal dengan “*among methode*” atau *sistem among* yang berarti pembiasaan, pengajaran, dan teladan dan yang dimaksud pembelajaran disini adalah pembelajaran dalam *maharatul istima, kalam, qira’ah dan kitabah*, sehingga implementasinya dengan pembiasaan, pengajaran dan teladan di dalam tiap-tiap pembelajaran bahasa Arab baik yang mengarah kepada pembelajaran yang lebih cenderung kepada kemahiran *Qira’ah, Kitabah, Istima maupun Kalam*.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian ini, ada beberapa rekomendasi atau saran yang ingin penulis kemukakan, yaitu:

1. Untuk para guru-guru bahasa terutama guru bahasa Arab diharapkan menguasai dan menerapkan metode pendidikan karakter dalam pengajarannya di kelas karena sangat mendukung proses pengajaran dan sangat berguna bagi kehidupan siswa baik saat di sekolah maupun di lingkungan sehari-hari, baik pada saat sekarang maupun kelak di masa depannya.

2. Untuk para guru mata pelajaran lain diharapkan juga hendaknya menerapkan metode pendidikan karakter karena pada mata pelajaran selain bahasa pun metode pendidikan karakter dan penerapannya juga sama pentingnya dengan mata pelajaran bahasa.

C. Kata Penutup

Sebagai penutup skripsi ini, peneliti panjatkan syukur alhamdulillah yang sedalam-dalamnya kehadirat Allah SWT atas segala curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sederhana ini.

Meskipun peneliti telah melakukan usaha dan kemampuan yang maksimal dalam menyelesaikan skripsi ini, akan tetapi penulis menganggap bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan, dan bahkan jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis dan literatur-literatur yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini. Dalam penelitian ini secara teknis maupun analisis masih terdapat kesalahan dan kelemahan. Kami menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kami menerima saran dan kritikan yang membangun dari pembaca. Penelitian ini masih dalam lingkup yang sederhana sehingga kami mengharap kepada para pembaca agar termotivasi untuk melakukan penelitian yang lingkupnya lebih luas lagi. Peneliti berharap kepada pembaca untuk bisa melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti memohon hidayah-Nya, mudah-mudahan skripsi ini membawa manfaat bagi orang lain dan khususnya bagi penulis sendiri serta dapat menjadi kontribusi khazanah keilmuan bagi jurusan Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Mohammad, *Filsafat Ilmu*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Amri, Sofan, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya , 2011.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Asyrofi, Syamsudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogjakarta: Idea Press, 2012.
- Asyrofi, Syamsudin et., Al., *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006.
- Bakker, Anton dan A. Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Barnadib, Sutari Imam, *Sejarah Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1983.
- Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2007.
- Dewantara, Ki Hajar, *Bagian Pertama: Pendidikan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1962.
- Fudyartanta, Ki, *Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia yang Harmonis dan Integral*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Fudyartanta, Ki, *Psikologi Kepribadian "Paradigma Filosofis, Tipologis, Psikodinamik dan Organismik-Holistik"*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Gunawan, Ki, *Akulturasi Konsepsi Pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Di gerbang Abad XXI, dalam Buku*

- Ki Hajar Dewantara dalam Pandangan Para Cantrik dan Mentiknya*, Yogyakarta; MLPTS, 1989.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I, cet. 30*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Harahap, Hah. dan Bambang Sokawati Dewantara, *Ki Hajar Dewantara dan kawan-kawan, Ditangkap, Dipenjara, dan Diasingkan*, Jakarta: Gunung Aguna, 1980.
- Hariyadi KI, *Ki Hajar Dewantara Sebagai Pendidik, Budayawan, Pemimpin Rakyat*, Yogyakarta; MLPTS, 1989.
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Jogjakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Harahap dan Bambang Sokawati Dewantara, *Ki Hajar Dewantara dan kawan-kawan, Ditangkap, Dipenjara, dan Diasingkan*, Jakarta: Gunung Aguna, 1980.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2011.
- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi IV*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- Muhammad, Abubakar, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Mulyasa, E, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Muslish, Masnur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Multidimensional*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Mustofa, Bisri, dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Narasi, 100 Tokoh yang Mengubah Indonesia, Yogyakarta: Narasi, 2007.
- Nata, Abuddin, *Tokoh-Tokoh Pembaruan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

- Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: gaya Media Pratama, 2005.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.
- Nuha, Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Raharjo, Suparto, *Ki Hajar Dewantara Biografi Singkat 1889-1959*, Jogjakarta: Garasi, 2012.
- Risyani, Titin, *Hubungan Antara Karakter Percaya Diri dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas X MAN Yogyakarta 1*.Yogyakata: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Sagimun, *Ki Hajar Dewantara*, Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1983
- Samani, Muchlash, dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter, Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 2012.
- Samho, Bartolomeus, *Visi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Tantangan dan Relevansi*, Yogyakarta: Kanisius, 2013.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Pengantar psikologi umum*, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2009.
- Soeratman, Darsiti, *Kehidupan Dunia Keraton Surakarta 1830 – 1939*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Tamansiswa, 1989.
- Soewito, Irna, H.N. Hadi, *Soewardi Soeryaningrat dalam Pengasingan*, Jakarta: Balai Pustaka, 198.
- Suparlan, Y.B, *Aliran-aliran Baru dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1984.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1994.
- Soeratman, Ki, *Pokok-pokok Ketamansiswaan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1987.

- Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Surjomihardjo, Abdurrachman, *Ki hajar Dewantara dan Taman Siswa dalam Sejarah Indonesia Modern*, Jakarta: PT Upima Indonesia, 1986.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tauchid, Muchammad, *Perjuangan dan Ajaran Hidup Ki Hadjar Dewantara*, Yogyakarta: Penerbit Persatuan Tamansiswa, 2011.
- Ulfah, Mariya, *Konsep Pendidikan Karakter, Studi Komparatif Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Ki Hajar Dewantara*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Yayasan Obor Indonesia, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Wiryosentono, Ki Moesman, *Pengembangan Ajaran Hidup KI Hajar Dewantara, dalam Buku Ki Hajar Dewantara dalam Pandangan Para Cantrik dan Mentriknya*, Yogyakarta: MLPTS, 1989.
- Yamin, Moh., *Menggugat Pendidikan Indonesia: Belajar dari Paulo Freire dan Ki Hajar Dewantara*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2009.
- Yusran, Muhammad, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas I Madrasah Tsanawiyah Negeri Barabai Kalimantan Selatan (Tinjauan Sosio-Kultural)*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter “Konsepsi dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/Kj/PP.00.9/ 0397 /2013 Yogyakarta, 24 September 2013
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi Kepada :
Bapak/Ibu Drs. Radjasa, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : 10 Juli 2012 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2011/2012 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

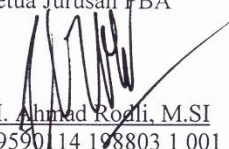
Nama : Ahmad Bustomi
NIM : 09420179
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan Judul :

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER KI HAJAR
DEWANTARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

A.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA










Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 195901141988031001

Tembusan :

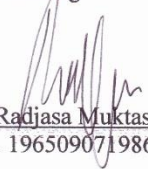
1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Ahmad Bustomi
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
NIM : 09420179
Pembimbing : Dr. Radjasa Muktasim, M. Si
Judul : *Implementasi Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara dalam Pembelajaran Bahasa Arab*

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Ttd Pembimbingan
1	02-09-2013	I	Penulisan Proposal	
2	16-09-2013	II	Revisi Proposal	
3	08-10-2013	III	Referensi BAB II	
4	02-12-2013	IV	Pengembangan Isi dan Penulisan BAB II	
5	10-03-2014	V	Konsep Ki Hajar Dewantara pada BAB III	
6	09-04-2014	VI	Revisi BAB III beserta penulisannya	
7	13-05-2014	VII	Sumber Teori dan Pengembangan pada BAB III	
8	02-06-2014	VIII	Korelasi dengan Pend. Karakter pada Sub BAB B dan Pengembangan BAB IV	
9				
10				

Yogyakarta, 11 Juni 2014
Pembimbing


Dr. Radjasa Muktasim, M. Si
NIP. 196509071986031002

Nomor: UIN.02/R.Km./PP.00.9/1645b/2009



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AHMAD BUSTOMI
NIM : 09420179
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

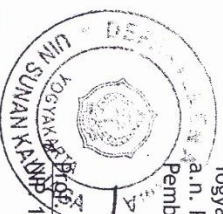
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
195910011987031002



DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIC INDONESIA

I J A Z A H

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2008/2009

Nomor: **MA.016/11.29/PP.01.1/0230/2009**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah **Alhikmah 2 Benda** menerangkan bahwa:

nama : **AHMAD BUSTOMI**
tempat dan tanggal lahir : **Karawang, 28 Oktober 1990**
nama orang tua : **Darda'i**
madrasah asal : **MA Alhikmah 2 Benda**
nomor induk : **4988**

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

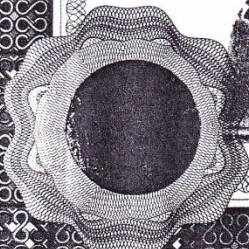
Brebes, 13 Juni 2009

Kepala Madrasah,



Mukhlas Hasyim, MA
NIP.

MA 11022916





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : **Ahmad Bustomi**
NIM : **09420179**
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab**
Nama DPL : **Nisa Syuhda, SS, M.Hum.**

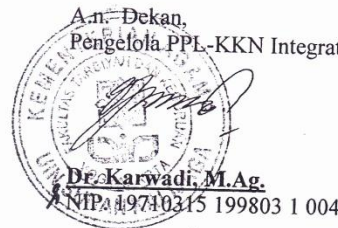
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

87.2 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19740315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : AHMAD BUSTOMI

NIM : 09420179

Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs YAPPI Sumberejo Patuk dengan DPL M. Jafar Shodiq, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai **91.04 (A-)**.



Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



[Signature]
Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/324.b/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن:

الاسم : Ahmad Bustomi

تاريخ الميلاد : ٢٨ أكتوبر ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ مارس ٢٠١٤،
وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٥	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢ ابريل ٢٠١٤



الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف: ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1460.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ahmad Bustomi**
Date of Birth : **October 28, 1990**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 24, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	43
Total Score	403

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 30, 2013

Director

Dr. H. Shofiyunah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/324.b/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن:

الاسم : Ahmad Bustomi

تاريخ الميلاد : ٢٨ أكتوبر ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ مارس ٢٠١٤،
وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٥	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢ ابريل ٢٠١٤



الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف: ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Ahmad Bustomi

Tempat, tanggal lahir : Karawang, 28 Oktober 1990

Alamat Asal : Kp. Ceah, Ds. Pasirjaya, Kec. Cilamaya Kulon, Kab. Karawang, Prop. Jawa Barat

Alamat Yogyakarta : Sopen

Nama Ayah : Ahmad Dar'dai

Nama Ibu : Ulfah

Pendidikan Formal :

1. 1996 - 1997 : TK Karawang.
2. 1997 – 2003 : MI Raudlatul Muta'allimin Karawang.
3. 2003 – 2006 : MTs Hubbul Wathon Karawang.
4. 2006 – 2009 : MA Al-hikmah 02 Brebes.
5. Masuk 2009 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pend. Nonformal :

1. 2003 – 2005 : Pon. Pes. Almudriki, Kp. Cilempung, Karawang.
2. 2005 – 2006 : Pon. Pes. Qotrunnida Kp. Ceah, Karawang.
3. 2006 – 2009 : Pon. Pes Al-hikmah 02 Bumi Ayu, Brebes.
4. 2009 : Basic Training / Latihan Kader HMI Kom. Fak. Tarbiyah.
5. Masuk 2009 : Institut Karate-Do Indonesia UIN Sunan Kalijaga.

Pengalaman Organisasi

1. 2004 – 2005 : Pramuka Utama (PRATAMA) MTs Hubbul Wathon.

2. 2007-2009 : ISABA (Ikatan Santri Al-hikmah Jawa Barat).
3. 2010-2011 : Sekretaris Pengembangan Wacana dan Kepustakaan HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Komisariat Tarbiyah.
4. 2010-2011 : Staf Kesejahteraan Anggota UKM INKAI (Unit Kegiatan Mahasiswa Institut Karate-Do Indonesia) Cabang UIN Sunan Kalijaga.
5. 2011-2012 : Ketua Bidang Kekaryaan HMI Komisariat Tarbiyah.
6. 2011-2012 : Ketua Bidang Publik Relation UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga.
7. 2012-2013 : Ketua Umum KKY (Keluarga Karawang Yogyakarta).
8. 2013-2014 : Koordinator Departemen Penelitian dan Pengembangan BOM KSIP (Badan Otonom Mahasiswa Kelompok Studi Ilmu Pendidikan) Fakultas Tarbiyah UIN SUNan Kalijaga.
9. 2013-2014 : MPKPK (Majelis Pengawas dan Konsultasi Pengurus Komisariat) HMI Komisariat Tarbiyah.

Demikian daftar riwayat hidup penulis ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Juni 2014
Penulis,

Ahmad Bustomi
NIM. 09420179